E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3081-3090
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Efektivitas Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) Berbasis *Bridging System* BPJS dalam Memangkas Waktu Tunggu dan Antrean di Area Registrasi Rumah Sakit: *Literatur Review*

Ina Narulia Rachmah[1], Kustia Anggereni[2]

[1,2] Program Studi S1 Administrasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumber Waras, Jakarta
e-mail: inanaruliarachmah10@gmail.com

Abstrak

Pelayanan pendaftaran yang cepat adalah salah satu tanda kualitas rumah sakit. Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) yang menggunakan sistem BPJS sebagai penghubung dikembangkan agar proses pendaftaran lebih cepat, mengurangi waktu yang dihabiskan pasien menunggu, dan meminimalkan antrean. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif penerapan APM yang menggunakan *system bridging* BPJS dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Pencarian literatur untuk artikel ini dilakukan melalui *Google Scholar* diterbitkan antara tahun 2022 hingga 2026, dan dipilih menggunakan metode PRISMA. 5 artikel memenuhi kriteria yang ditentukan dan dianalisis secara naratif. Studi menunjukkan bahwa APM dapat mempercepat proses pendaftaran dan mengurangi biaya, waktu menunggu dan antrean, meningkatkan efisiensi pelayanan, serta meningkatkan kepuasan pasien. APM berbasis *bridging* sistem BPJS membantu meningkatkan kualitas pelayanan registrasi rumah sakit, tetapi memerlukan optimalisasi infrastruktur dan instruksi pengguna. Namun, stabilitas sistem, integrasi BPJS, kemampuan SDM, ketersediaan SOP, dan kemampuan pasien untuk menggunakan APM semuanya memengaruhi efektivitas implementasi.

Kata kunci: Anjungan Pendaftaran Mandiri, Bridging System BPJS, waktu tunggu

Abstract

Fast registration services are one of the indicators of hospital service quality. The Self-Registration Kiosk (Anjungan Pendaftaran Mandiri/APM), integrated with the BPJS bridging system, was developed to accelerate the registration process, reduce patient waiting time, and minimize queues. This study aimed to evaluate the effectiveness of implementing the BPJS bridging system–based Self-Registration Kiosk using the Systematic Literature Review (SLR) method. The literature search was conducted through Google Scholar for articles published between 2022 and 2026 and selected using the PRISMA method. Five articles met the predetermined inclusion criteria and were analyzed narratively. The findings indicate that the Self-Registration Kiosk can accelerate the patient registration process, reduce costs, waiting

time, and queues, improve service efficiency, and increase patient satisfaction. The BPJS bridging system–based Self-Registration Kiosk contributes to improving the quality of hospital registration services; however, its effectiveness depends on infrastructure optimization, user guidance, system stability, BPJS integration, human resource competence, the availability of standard operating procedures (SOPs), and patients' ability to operate the system.

Keywords: Self-Service Registration Kiosk (APM), BPJS *bridging system*, waiting time.

LATAR BELAKANG

Rumah sakit memiliki kewajiban untuk menyediakan layanan yang optimal, responsif dan terpercaya untuk masyarakat, termasuk proses pendaftaran pasien rawat jalan. Proses pendaftaran yang buruk dapat menyebabkan antrean yang panjang, lamanya waktu tunggu, dan capaian kepuasan pasien yang kurang optimal (Cahyani et al., 2024). Sangat penting untuk menilai kualitas pelayanan rumah sakit, terutama rawat jalan. Waktu tunggu pasien untuk jumlah periode waktu sejak pasien mendaftar sampai mendapatkan pelayanan. Semakin lama waktu tunggu, semakin tidak puas pasien dengan layanan yang diberikan rumah sakit. Ketika jumlah pasien yang membutuhkan pelayanan melebihi kapasitas pelayanan yang tersedia, ini disebut antrean. Proses pelayanan dapat tertunda karena antrean yang panjang di ruang registrasi (Nasution et al., 2025). Salah satu pendekatan utama untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan adalah transformasi digital.

Dalam *Global Strategy on Digital Health* 2020–2025 menyatakan bahwa penerapan teknologi digital bertujuan mengoptimalkan akses, kelancaran proses, kualitas, dan kesinambungan pelayanan kesehatan berbasis sistem informasi yang terintegrasi (WHO, 2021). Digitalisasi proses pendaftaran pasien rumah sakit mempercepat pelayanan, mengurangi proses administrasi, dan mendukung pelayanan yang berpusat pada pasien. Ketika teknologi informasi berkembang, rumah sakit menjadi melakukan digitalisasi pelayanan guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pekerjaan. Sistem APM, transformasi digital dari sistem pendaftaran pasien, diharapkan akan mengurangi antrean panjang di loket pendaftaran dan mempercepat proses registrasi pasien rawat jalan. (Marliana et al., 2023).

Sistem registrasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi lama waktu yang dihabiskan untuk menunggu di rawat jalan. Sistem registrasi yang baik dapat mempercepat proses administrasi, mengurangi antrean, dan mempersingkat waktu tunggu pasien. Sebaliknya, sistem registrasi yang buruk dapat menyebabkan pelayanan yang tertunda dan tingkat kepuasan pasien yang lebih rendah. Oleh karena itu, sistem registrasi yang baik adalah salah satu faktor yang memengaruhi lama waktu tunggu rawat jalan pasien (Kholis & Efkelin, 2025).

Permenkes Nomor 30 Tahun 2022 Salah satu ukuran kualitas rumah sakit adalah waktu tunggu pelayanan rawat jalan, menurut Kementerian Kesehatan RI. Standar yang ditetapkan mengharuskan setidaknya 80% pasien mendapatkan perawatan medis dalam waktu 60 menit setelah registrasi. Rumah sakit yang menggunakan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) menghitung waktu tunggu dari saat bukti pendaftaran tercetak hingga saat pasien mendapatkan perawatan dokter. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan proses

registrasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan rumah sakit (Kemenkes, 2022).

Berbagai faktor, termasuk kompetensi petugas, ketepatan waktu pelayanan, ketersediaan sumber daya manusia, pelayanan administrasi, sarana dan prasarana, dan proses pendaftaran pasien, memengaruhi antrean panjang pasien dan kualitas pelayanan yang diberikan (Setyasih et al., 2025).

Untuk meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan, penggunaan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) sangat penting. APM dapat mempercepat proses pendaftaran pasien dan mengurangi antrean, tetapi keberhasilannya dipengaruhi oleh kualitas SDM, ketersediaan SOP, dan sarana dan prasarana yang mendukung (Harahap et al., 2025). Untuk meningkatkan layanan registrasi pasien, APM memiliki kemampuan untuk mempercepat proses pendaftaran, mengurangi antrean, dan meningkatkan kinerja layanan. Namun, kemudahan sistem, kemudahan pengguna, dan keandalan teknologi yang digunakan memengaruhi keberhasilan penggunaannya (Indonesia, 2025). Untuk menjalankan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang didirikan untuk memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat.

Seiring dengan jumlah pasien BPJS yang meningkat, fasilitas kesehatan harus memberikan layanan yang cepat, efektif, dan efisien. Namun, banyak tantangan administrasi dan pelayanan masih terjadi selama pelaksanaan, yang dapat memengaruhi kualitas layanan kesehatan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan layanan, membantu proses pendaftaran, dan mengurangi waktu tunggu pasien, teknologi informasi seperti sistem informasi rumah sakit, *bridging system*, dan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) menjadi sangat penting (Putri et al., n.d.). Rumah Sakit menerapkan *bridging system*, yaitu integrasi antara SIMRS dengan sistem BPJS untuk mempermudah pertukaran data pasien secara otomatis. Diharapkan bahwa sistem ini akan mempercepat proses administrasi, mengurangi antrean, dan meningkatkan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas pelayanan pasien rawat jalan sebelum dan sesudah penerapan *bridging system*.

METODE

Untuk menemukan, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian mengenai efektivitas Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) berbasis *bridging system* BPJS dalam mengurangi waktu tunggu dan antrean pelayanan registrasi rumah sakit, penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan metode deskriptif. Artikel yang dipilih akan diterbitkan pada tahun 2022–2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan diagram PRISMA, proses mencari artikel dimulai dengan mencari di database *Google Scholar* menggunakan kata kunci seperti akses layanan kesehatan, hambatan, dan daerah pedesaan, dengan batas waktu publikasi dari tahun 2022 sampai tahun 2025. Dari hasil pencarian diperoleh sebanyak 1.720 artikel. Selanjutnya, semua artikel melewati proses penapisan berdasarkan judul dan abstraknya. Pada tahap ini, 1.415 artikel tidak relevan dengan topik penelitian, jadi hanya tersisa 305 artikel yang akan diperiksa lebih

lanjut. Langkah berikutnya adalah memeriksa apakah 305 artikel dalam bentuk teks lengkap layak untuk diproses. Pada tahap ini, terdapat 300 artikel yang tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan karena beberapa alasan, seperti tidak membahas hambatan dalam mengakses layanan kesehatan, lokasi penelitian tidak terletak di daerah pedesaan, atau artikel tersebut tidak tersedia dalam bentuk lengkap. Setelah melewati semua tahap seleksi, ditemukan 5 artikel yang memenuhi semua syarat masuk, kemudian artikel tersebut dianalisis secara naratif dalam penelitian ini. Lima artikel tersebut menjadi dasar untuk memahami dan mengupas berbagai hambatan dalam mendapatkan layanan kesehatan di daerah pedesaan.

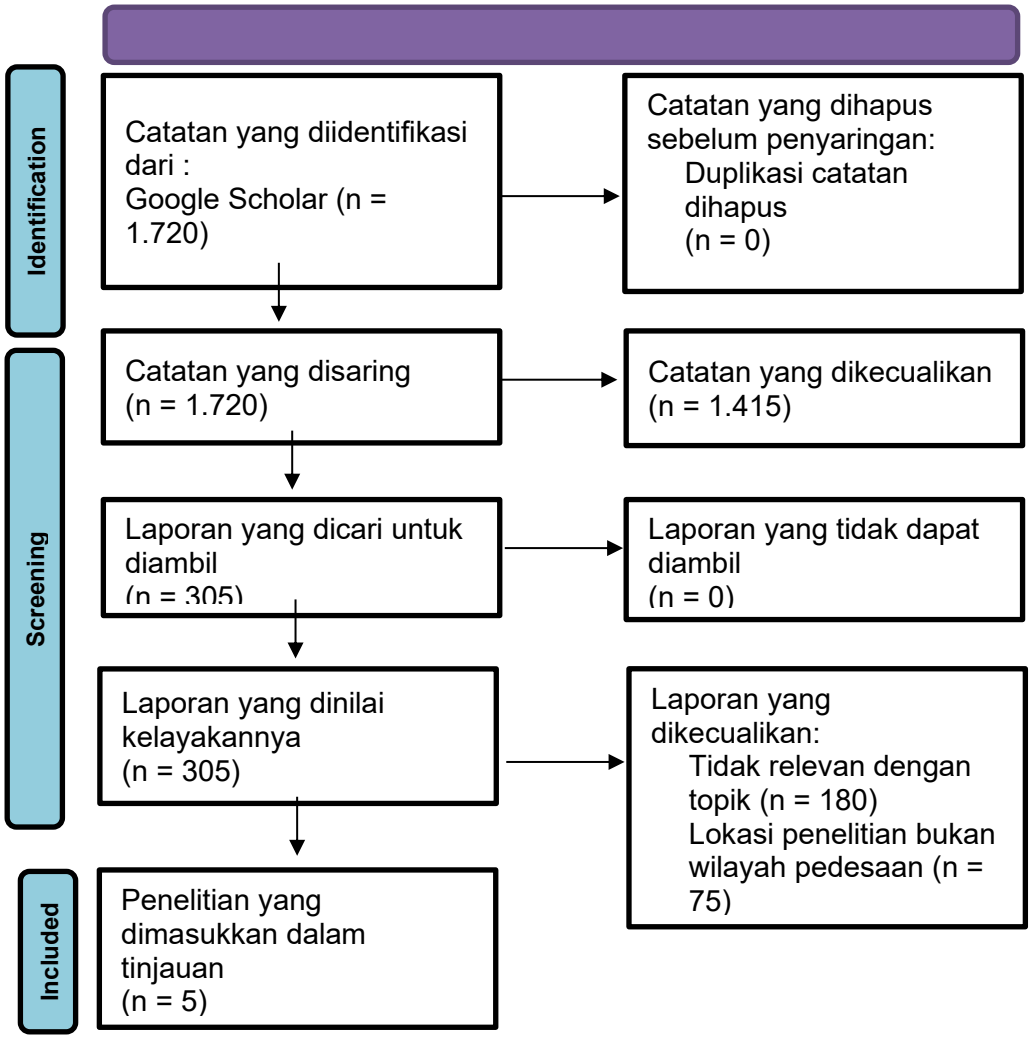

Gambar 1 Diagram PRISMA

Melalui pemilihan literatur dengan metode PRISMA, ditemukan 5 jurnal ilmiah yang memenuhi syarat dan dianalisis dalam penelitian ini. Analisis dilakukan dengan pendekatan naratif sintesis untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan hasil penelitian terkait tingkat keefektifan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) yang menggunakan sistem penghubung BPJS. Data yang dianalisis mencakup peneliti, tahun saat penelitian dipublikasikan, variabel yang digunakan, desain penelitian, jumlah sampel, cara menganalisis data, serta temuan dari penelitian tersebut. Ringkasan hasil penggabungan dari lima artikel tersebut ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Ringkasan Temuan Artikel

No	Penulis dan Tahun Publikasi	Sumber Jurnal	Judul Karya Ilmiah	Variabel Penelitian	Desain Penelitian	Sampel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Wahyu Dwi Cahyo et al. (2026)	*Indonesian Journal of Health Research Innovation (IJHRI)*	Analisis *Bridging* Pendaftaran Online dengan Bagian Pendaftaran Rawat Jalan APM dengan Metode HOT-FIT di RSUD Dr. Moewardi	*Human, Organization, Technology, Net Benefit*	Kualitatif deskriptif (HOT-FIT)	5 petugas rawat jalan dan 1 kepala rekam medis	Analisis kualitatif (reduksi data, triangulasi)	Implementasi *bridging* pendaftaran online dengan APM berjalan cukup baik dan meningkatkan efisiensi pelayanan, namun masih terdapat kendala teknis seperti error server dan sinkronisasi BPJS.

2.	Fita Rusdian Ikawati et al. (2024)	*Journal of International Multidisciplinary Research*	Efektivitas Penggunaan Mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) di Rumah Sakit Wava Husada Kepanjen	*Man, Method, Machine*	Kualitatif	Petugas APM & petugas rekam medis	Analisis deskriptif kualitatif	Penggunaan APM belum efektif akibat kurangnya petugas, SOP belum optimal, dan sering terjadi error/loading. Solusi: penambahan petugas, pelatihan, dan peningkatan kualitas internet.
3.	(Watiatsaro & Ricky, 2025)	Jurnal Ners	Evaluasi Efektivitas Penerapan Mesin Anjungan Mandiri (APM) di Rumah Sakit PELNI Jakarta Berdasarkan TAM	Persepsi kemudahan Penggun, Persepsi Kemanfaatan	Kualitatif studi kasus	20 pasien, 2 petugas TPP, 1 petugas TI, dan 20 pasien total	Analisis kualitatif (Miles & Huberman)	APM efektif meningkatkan efisiensi waktu pendaftaran dari 30–60 menit menjadi 1–2 menit, namun lansia masih mengalami kesulitan dan terdapat kendala teknis.
4.	Mulyana et al. (2025)	Portal Riset dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (PRIMA)	Pengabdian Masyarakat (PRIMA) Implementasi dan Pengaruh APM terhadap Efisiensi Pelayanan di Rumah	Efisiensi pelayanan, waktu tunggu, kepuasan pasien	Deskriptif kualitatif	Pasien pengguna APM dan tenaga administrasi	Analisis deskriptif	APM terbukti meningkatkan efisiensi pelayanan, mengurangi antrean, meningkatkan kepuasan pasien, namun terkendala tinta/kertas printer habis dan pasien

			Sakit Botania						lansia kesulitan menggunakan APM.
5.	Ayu et al. (2025	Bali *Health* Jurnal	Efektivitas Mesin APM: Studi Kasus di RSUD Wangaya Denpasar	Penggunaan APM dan faktor penghambat layanan APM.	Kualitatif deskriptif	15 informan (10 pasien, 2 petugas APM, 2 IT, 1 manajemen)	Analisis tematik/deskriptif kualitatif.		APM efektif mengurangi antrean, namun masih terkendala SOP, gangguan sistem BPJS, dan literasi digital pasien. Perlu SOP, sosialisasi, dan pemeliharaan sistem.

Berdasarkan hasil peninjauan terhadap 5 jurnal yang membahas efektivitas penggunaan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) di fasilitas pelayanan kesehatan, terlihat bahwa penerapan APM secara umum memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi layanan pendaftaran pasien. Menggunakan APM dapat mempercepat proses pendaftaran, mengurangi waktu menunggu, dan mengurangi antrian di loket pendaftaran.

Penelitian oleh Cahyo (2026) menunjukkan bahwa penghubung pendaftaran online dengan APM di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi berjalan dengan baik dan meningkatkan efisiensi layanan, tetapi masih ada beberapa masalah teknis seperti gangguan server dan masalah menyinkronkan data BPJS.

Penelitian Ikawati et al (2024) Juga ditemukan bahwa APM membantu dalam proses registrasi pasien, tetapi efektivitasnya belum sempurna karena adanya keterbatasan jumlah petugas, SOP yang belum berjalan dengan baik, serta sering terjadi kesalahan pada sistem.

Penelitian oleh Watiatsaro & Ricky (2025) hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan APM di Rumah Sakit PELNI Jakarta secara signifikan mempersingkat waktu proses pendaftaran pasien, dari 30–60 menit menjadi hanya 1–2 menit.

Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Situmorang (2025) Di Rumah Sakit Awal Bros Botania, penggunaan APM berhasil mengurangi antrean dan meningkatkan kepuasan pasien karena proses pendaftaran menjadi lebih cepat dan mudah.

Sementara itu, penelitian Ayu et al (2025) Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) di RSUD Wangaya Denpasar telah terbukti efektif dalam mengurangi antrean pasien rawat jalan dan mempercepat proses pendaftaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang belum teratasi, seperti belum tersedianya prosedur operasional standar (SOP), gangguan sistem BPJS (*downtime*), dan kurangnya literasi digital, terutama pada pasien yang lebih tua. Untuk mengoptimalkan pelayanan APM, penelitian menyarankan pembuatan SOP yang lebih baik, pelatihan pengguna yang lebih baik, dan pemeliharaan sistem secara berkala.

Penelitian Rosmawati (2024) Menunjukkan bahwa penggunaan sistem APM di RS Hermina Lampung berhasil meningkatkan kecepatan pelayanan pendaftaran dan membantu mengurangi jumlah pasien BPJS yang menunggu. Namun, masih ada beberapa hambatan, seperti kurangnya sosialisasi, panduan penggunaan yang belum cukup baik, serta gangguan koneksi BPJS.

Berdasarkan Penelitian Nuryani (2024) penerapan APM di Bandung *City Hospital* berhasil mengurangi waktu pendaftaran dari 15 sampai 30 menit menjadi hanya 2 sampai 5 menit. Selain membuat layanan lebih cepat, APM juga membantu mengurangi tugas yang harus dilakukan oleh petugas. Namun, orang tua-tua masih butuh bantuan ketika menggunakan sistem tersebut.

Hasil penelitian Putri Indah Cahyani (2025). menunjukkan bahwa sistem *Application Programming Interface* (API) *bridging* BPJS telah berhasil dibuat dengan menggunakan metode *Waterfall*, yaitu melalui beberapa tahap seperti analisis, perancangan, implementasi, pengujian, serta pemeliharaan. Sistem ini dibuat dengan menggunakan Laravel 9 dan PHP 8, serta memiliki dua titik akhir utama untuk mengelola data kode booking dan task ID. Uji coba dengan metode *Black Box* pada empat skenario menunjukkan bahwa semua fungsi berjalan sesuai yang diharapkan dengan tingkat keberhasilan mencapai 100%. Sistem ini bisa membuat operasional rumah sakit lebih stabil, mempercepat proses pengolahan data pasien BPJS, serta mengurangi kemungkinan terjadinya gangguan dalam pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian Putra et al (2023) APM memudahkan pasien BPJS dan umum untuk melakukan pendaftran serta verifikasi secara mandiri. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan PHP, Lumen, Angular, dan SQL Server. Sistem memiliki fitur scan kartu BPJS/*QR code*, pemilihan dokter, poli, jadwal, dan cetak SEP. Penggunaan APM memberikan dampak positif terhadap percepatan proses pendaftaran, penurunan antrean, dan peningkatan efisiensi pelayanan rawat jalan Rumah Sakit.

Hasil penelitian Sari et al (2024). Menunjukkan bahwa 51,6 persen pasien masih merasa tidak puas dengan penggunaan APM. Analisis menunjukkan bahwa cara penyajian dan kecepatan layanan berpengaruh besar terhadap kepuasan pasien, sedangkan isi informasi, ketepatan, dan kemudahan penggunaan tidak memiliki hubungan yang signifikan. Variabel ketepatan waktu merupakan faktor utama yang memengaruhi respons pasien. Ketidakpuasan terutama karena kurangnya fitur, tampilan APM yang belum sempurna, serta masalah jaringan yang membuat proses pendaftaran menjadi lambat. Sebab itu, rumah sakit dianjurkan untuk memperbarui sistem, menambahkan fitur layanan, meningkatkan kualitas jaringan, serta memberikan pembelajaran kepada pasien agar penggunaan APM bisa lebih efektif.

Hasil penelitian Adiffa & Masturoh (2022). Menunjukkan tingkat kepuasan pasien dalam menggunakan APM mencapai 84,30 persen dengan kategori sangat puas. Meskipun ada beberapa masalah pada jaringan SIMRS dan penghubung BPJS yang bisa mengganggu proses pendaftaran, secara umum pasien tetap merasa senang dengan layanan APM.

Melalui pemilihan literatur dengan metode PRISMA, ditemukan 5 artikel yang memenuhi syarat dan dianalisis dalam penelitian ini. Analisis dilakukan dengan pendekatan naratif sintesis untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan hasil penelitian terkait tingkat keefektifan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) yang menggunakan sistem penghubung BPJS. Data yang dianalisis mencakup peneliti, tahun saat penelitian dipublikasikan, variabel yang digunakan, desain penelitian, jumlah sampel, cara menganalisis data, serta temuan dari penelitian tersebut. Ringkasan hasil penggabungan dari lima artikel tersebut ditampilkan pada Tabel 1.

SIMPULAN

Hasil peninjauan literatur sistematis menunjukkan bahwa penggunaan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) yang berbasis *bridging system* BPJS meningkatkan efisiensi layanan registrasi rumah sakit. Sistem ini dapat mempercepat proses pendaftaran, menurunkan waktu tunggu dan antrean pasien, peningkatan efisiensi petugas, dan meningkatkan kepuasan pasien. Meskipun demikian, agar manfaat APM berbasis *bridging system* BPJS dapat dirasakan secara optimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, optimalisasi infrastruktur teknologi, peningkatan kualitas SDM, dan penguatan sistem pendukung diperlukan. Ini karena stabilitas jaringan, integrasi sistem BPJS, kompetensi sumber daya manusia, ketersediaan SOP, dan edukasi pasien, khususnya kelompok lanjut usia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya untuk menyelesaikan artikel ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua atas doa mereka, kasih sayang mereka, dukungan mereka, dan biaya pendidikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, Institusi Pendidikan, dan semua orang yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adiffa, S. N., & Masturoh, I. (2022). *Gambaran Kepuasan Pasien Terhadap Penggunaan Anjungan Pendaftaran Mandiri (Apm) Di Rsu Pakuwon Sumedang Tahun 2022*. *7*(2), 144–153.

Ayu, K., Purnama, R., Ngurah, I. G., & Ngurah, A. (2025). *Efektivitas Mesin Apm : Studi Kasus Di Rsud Wangaya Denpasar Effectiveness Of Self-Registration Kiosks : A Case Study In Indonesia*. *9*(2), 79–88.

Cahyani, A. M., Purnamasari, A. T., & Sunindya, B. R. (2024). *Efektivitas Pelayanan Apm Pada Pelayanan Rawat Jalan Rsud Gambiran Kota Kediri*. *1*(2), 79–86. Https://Doi.Org/10.31290/Ijhimr.V1i2

Cahyo, Wahyu Dwi. (2026). *Analisis Bridging Pendaftaran Online Dengan Apm Bagian*

Pendaftaran Rawat Jalan Menggunakan Metode Hot-Fit Di. *03*(02), 261–272.
Harahap, S. S. H., Girsang, E., Lestari, S., & Nasution, R. (2025). *Evaluasi Efektivitas Penggunaan Metode Anjungan Pendaftaran Mandiri : Studi Kualitatif Pendahuluan Metode*. *2*(3), 80–86.
Ikawati, F. R., Duana, F., & Nisa, S. C. (2024). *Effectiveness Of Using The Self-Registration Platform Machines (Apm) At Wava Husada Kepanjen Hospital*.
Indonesia, J. M. S. (2025). *J Urnal M Asyarakat S Ehat I Ndonesia*. *04*(03), 213–221.
Kemenkes. (2022). *Permenkes Nomor 30*. (1054), 1–93.
Kholis, K. N., & Efkelin, R. (2025). *Hubungan Sistem Administrasi Pendaftaran Menggunakan Simrs Dengan Waktu Tunggu Pelayanan Pasien Rawat Jalan Di Rs Patria Ikkt Tahun 2025*. (September).
Marliana, N., Widyaningsih, C., & Istiqlal, H. (2023). *Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Sistem Anjungan Pendaftaran Mandiri (Apm) Rskd Duren Sawit Dengan Metode Eucs*. *7*(1), 65–77.
Nasution, K., Pasaribu, U., & Tanjung, W. W. (2025). *Padang Kecamatan Batang Angkola Tahun 2025*. *5*(2), 59–63.
Nuryani, S. A. U. (2024). *Analisis Dampak Penerapan Anjungan Pendaftaran*. *8*, 4227–4235.
Putra, Y. T., Anggaraeni, S., Sugiyarto, I., Informatika, T., Mandiri, U. N., Informasi, S., & Mandiri, U. N. (2023). *Perancangan Aplikasi Anjungan Pendaftaran Mandiri Pasien Rawat Jalan Rsud Pasar Rebo Sistem Informasi Rumah Sakit (Simrs) Bridging Dengan Sistem Vclaim Bpjs Kesehan*. *9*(1), 397–409.
Putri, C. I., Hakim, A. O., & Sari, A. A. (N.D.). *Analisis Kendala Pengajuan Klaim Bpjs Kesehatan Pasien Rawat Inap Di Rsud Majenang*. 225–232.
Putri Indah Cahyani, D. W. (2025). *Implementasi Api Bridging Bpjs Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Implementation Of Bpjs Web-Based Bridging Api Using The*. *18*(1), 73–82.
Rosmawati, D. (2024). *Evaluasi Tingkat Kepuasan Pasien Bpjs Terhadap Penggunaan Mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri (Apm) Di Rumah Sakit Hermina Lampung*. *7*(2), 165–172.
Sari, M. M., Ismainar, H., Irfa, V., Sarmida, R., & Simanjuntak, C. (2024). *Anjungan Pendaftaran Mandiri Dirumah Sakit Awal Bros Pekanbaru Tahun 2023*. *8*(April), 1207–1222.
Setyasih, P. A., Purnomo, M., Jauhar, M., Suwandi, E. W., Kumalasari, N., Iza, I. N., Ganesha, J., No, R., & Kudus, P. (2025). *D Eterminan W Aktu T Unggu P Elayanan R Awat J Alan D I*. *16*, 279–294.
Situmorang, M. (2025). *Implementasi Dan Pengaruh Apm (Anjungan Pendaftaran Mandiri) Terhadap Efisiensi Pelayanan Di Rumah Sakit Botania*. 41–48.
Watiatsaro, K., & Ricky, A. V. (2025). *Evaluasi Efektivitas Penerapan Mesin Anjungan Mandiri (Apm) Di Rumah Sakit Pelni Jakarta Berdasarkan Technology Acceptance Model (Tam)*. *9*(8), 4897–4902.
Who. (2021). *Global Strategy On Digital Health*. Https://Www.Who.Int/Publications/I/Item/9789240020924